

## ABSTRAK

Sektor air minum dan sanitasi merupakan pelayanan publik yang mempunyai hubungan erat dengan pengentasan kemiskinan yang merupakan salah satu masalah yang harus diperhatikan dalam pembangunan karena salah satu ukuran keberhasilan pembangunan adalah mengurangi kemiskinan. Pemerintah berkerjasama dengan Bank Dunia melaksanakan program nasional penyediaan air minum dan sanitasi untuk masyarakat berpenghasilan rendah di perdesaan dan pinggiran perkotaan melalui program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas). Program ini menggunakan pendekatan pemberdayaan masyarakat dengan menempatkan masyarakat sebagai pemeran utama dalam pelaksanaan kegiatan di tingkat desa yang menuntut partisipasi seluruh masyarakat dalam seluruh proses kegiatan. Desa Ngadimulyo adalah salah satu desa penerima program ini di Kabupaten Wonosobo.

Tujuan penelitian ialah untuk mengkaji partisipasi masyarakat dalam tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoperasian dan pemeliharaan serta mengkaji keberlanjutan program Pamsimas di Desa Ngadimulyo.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *interactive model analysis*, dengan menganalisis data hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bentuk partisipasi masyarakat Desa Ngadimulyo pada tahapan perencanaan adalah dalam bentuk pikiran, pada tahapan pelaksanaan adalah dalam bentuk tenaga dan barang, sedangkan pada tahapan pengoperasian dan pemeliharaan yang paling menonjol adalah dalam bentuk uang. *Stakeholder* yang memiliki pengaruh paling kuat terhadap partisipasi masyarakat adalah Tim Fasilitator Masyarakat (TFM) dan Pemerintah Desa Ngadimulyo karena intensitasnya yang tinggi dan pola interaksinya yang dekat dengan masyarakat dalam mendampingi masyarakat dari awal sampai akhir program ini. Kemudian untuk keberlanjutan program ini akan sangat ditentukan oleh kinerja BPSPAMS sebagai lembaga pengelola yang merupakan representasi masyarakat dan peran pemerintah desa sebagai mitra utama masyarakat.

Rekomendasi yang dapat diberikan kepada Pemerintah Kabupaten Wonosobo adalah bahwa Program Pamsimas sebagai sebuah program dengan model pendekatan pemberdayaan masyarakat sangat mungkin untuk diaplikasikan pada pembangunan infrastruktur lain yang mampu dilaksanakan dengan teknologi sederhana dan resiko kecil.

**Kata kunci: kemiskinan, partisipasi, infrastruktur**